



**UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI**

**ANALISIS PENGARUH ANGKATAN KERJA, INVESTASI,  
PENGELUARAN PEMERINTAH DAN EKSPOR DAERAH  
TERHADAP PDRB DI INDONESIA TAHUN 1998-2008**

Oleh :  
**INDRA YUDHA**  
04 151 070

**MAHASISWA PROGRAM STRATA 1  
JURUSAN ILMU EKONOMI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PADANG  
2009**



No. Alumni Universitas

Indra Yudha

No. Alumni Fakultas

## BIODATA

a) Tempat/ tanggal lahir : Padang/ 21 Oktober 1985 b) Nama Orang Tua : Zainuddin & Zulhasmi c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. BP : 04151070 f) Tanggal Lulus : 30 Juni 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,25 i) Lama Studi : 4 tahun 10 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Dr. Sutomo No. 107 A Kubu Marapalam, Padang

**Analisi Pengaruh Angkatan Kerja, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor Daerah Terhadap PDRB di Indonesia**

Skripsi S1 oleh Indra Yudha, Pembimbing Drs. Masrizal, M.Soc, SC

## Abstrak

Skripsi ini membahas tentang adanya pengaruh hubungan angkatan kerja, investasi dalam negeri, pengeluaran pemerintah daerah dan ekspor daerah masing-masing propinsi di Indonesia terhadap PDRB di Indonesia. Dalam melihat tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan suatu indikator yang menjadi ukuran pembangunan negara dalam mencapai tingkat perekonomian yang lebih matang dan merata. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, dapat dikatakan negara tersebut mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Efek Tetap (*Fixed Effect*) yang dipilih dari model GLS (*Generalized Least Square*) dengan menggunakan data panel (*time series dan cross section*) per propinsi di Indonesia dari tahun 1998 - 2008. Dari analisis diperoleh ( $R^2$ ) sebesar 0.9999 yang menunjukkan bahwa secara statistik variasi perubahan PDRB di Indonesia dipengaruhi oleh ke empat variabel, dengan kata lain 99,99% dari PDRB di Indonesia. Namun dari masing masing variabel, Investasi menunjukkan tidak signifikan dibanding tiga variabel lainnya. Walaupun demikian, dapat dilihat bahwa peranan pemerintah dalam terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi suatu faktor positif yang mesti diperhitungkan dalam usaha mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang diinginkan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 30 Juni 2009.

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Masrizal, M.Soc, SC ( Pembimbing )	Dra. Laksmi Dewi, M.Si ( Pembahas I )	Fery Adrianus, SE, Msi ( Pembahas II )

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA, Ing  
NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam teori Pertumbuhan Ekonomi (*economic growth*), sumber-sumber pertumbuhan ekonomi (*sources of growth*) berasal dari kemampuan suatu negara dalam mengembangkan potensi sumberdayanya. Makin besar kuantitas dan makin tinggi kualitas sumber daya tersebut, maka makin besar pula potensi suatu negara untuk meningkatkan pertumbuhannya. Faktor yang penting dalam sumber-sumber pertumbuhan adalah; *natural resources*, *capital*, *saving*, dan perkembangan teknologi. Kekayaan *natural resources* akan sangat membantu perekonomian suatu negara, walaupun belum cukup bila tidak didukung oleh skill penduduk untuk mengeksplorasi *natural resources*.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh tiga alasan. Pertama, penduduk selalu bertambah. Bertambahnya jumlah penduduk ini berarti angkatan kerja juga selalu bertambah. Pertumbuhan ekonomi akan mampu menyediakan lapangan kerja bagi angkatan kerja. Jika pertumbuhan ekonomi yang mampu diciptakan lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja, hal ini mendorong terjadinya pengangguran. Kedua, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha menciptakan pemerataan ekonomi (*economic stability*) melalui retribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Pembangunan nasional maupun pembangunan daerah berdampak pada peningkatan sektor-sektor perekonomian. Dan hal ini tidak lepas dari pembangunan sumber daya manusia dan penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Tenaga kerja dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah, maksudnya penyerapan tenaga kerja mendukung keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan.

Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna tercapainya kemajuan pembangunan daerah. Salah satu indikasinya adalah minimnya pengangguran di daerah tersebut, apabila pengangguran dapat ditekan sedemikian rupa maka bisa dikatakan daerah tersebut telah bisa memanfaatkan sumber daya manusianya untuk masuk ke dalam sektor-sektor perekonomiannya guna meningkatkan pembangunan daerah.

Di negara-negara yang sedang berkembang seperti halnya Indonesia tidak mempunyai sumber dana yang cukup guna membiayai pembangunan negerinya. Terbatasnya akumulasi berupa kapital tabungan di dalam negeri. Selain itu dikarenakan oleh rendahnya produktivitas, dan tingginya konsumsi. Sejalan dengan sasaran pembangunan bahwa sasaran pembangunan di titik beratkan di bidang ekonomi yaitu penataan swastanisasi nasional yang mengarah pada penguatan, peningkatan, perluasan dan penyebaran sektor swasta keseluruh wilayah Indonesia, maka investasi ke sektor swasta adalah pendukung pembangunan nasional untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan nasional. Kebijakan pembangunan Indonesia

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan kebijakan publik daerah terhadap PDRB di Indonesia periode tahun 1998-2003, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah Angkatan Kerja berpengaruh signifikan dan bernilai positif, berarti dalam penelitian ini hasilnya sesuai dengan hipotesis peneliti di depan yang berhipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Jumlah Angkatan Kerja dengan tingkat PDRB di Indonesia. Kemudian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ini berarti jika terjadi kenaikan pada besaran Jumlah angkatan kerja akan menyebabkan naiknya PDRB di Indonesia
2. Investasi bernilai positif tapi tidak signifikan, berarti dalam penelitian ini hasilnya kurang sesuai dengan hipotesis peneliti di depan yang berhipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Investasi dengan tingkat PDRB di Indonesia. Hal ini disebabkan lemahnya kegiatan investasi dan permasalahan fundamental terkait karena bagi pengusaha kepastian hukum sejak reformasi telah berkurang. Pelaksanaan otonomi daerah menambah ketidakpastian. Indonesia sekarang terkenal sebagai *high-cost economy*. Sebetulnya masih ada suatu rintangan fundamental, yakni intermediasi sistem perbankan belum bisa bekerja secara normal karena ketatnya *prudential*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln, (1999), *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- BPS, (1985-2005), *Statistik Indonesia*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (1998-2003), *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah provinsi*.
- Badan Pusat Statistik. (2003-2004), *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah provinsi*. Jakarta: BPS
- Dumairy, (1996), *Perekonomian Indonesia*, Jakarta, Erlangga.
- Green, William H, (2000), *Econometric Analysis. Fourth Edition*, Prentice Hall Inc
- Gujarati, Damodar N. (2003). *Basic Econometrics*. New York : Mc Graw-Hill.
- Gujarati, Damodar (1995), *Ekonometrika Dasar*. Jakarta. Erlangga.
- Hamid, Edy Suandi, (2004), *Sistem Ekonomi Utang Luar Negri dan Isu-Isu Ekonomi Politik Indonesia*. Yogyakarta UII Press
- Hamid, Edy Suandi, (1999), *Peran dan Intervensi Pemerintah Dalam Perekonomian*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 4, No. 1, 41-53.
- Jhingan M.L (2000), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Penerjemah : D. Guritno, Edisi Pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lihan, Irhan & Yogi, (2003). *Analisa Perkembangan Ekpor dan pengaruh nya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis No.1, Jilid 8.